

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA
MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 TIRTO
PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:



FATIA QONITA
NIM. 5221048

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : FATIA QONITA
NIM : 5221048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA
MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 TIRTO
PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis Program Magister.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M.Ag. Pembimbing I		4/10/23
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. Pembimbing II		4/10/23

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 TIRTO PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Fatia Qonita
NIM : 5221048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 10 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		17/10/23
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		17/10/23
Penguji Utama	Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. 19750411 200912 1 002		17/10/23
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19820110 202001 D1 130		17/10/23

Mengetahui:



Prof. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
210115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



FATIA QONITA
NIM. 5221048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Drs. H. Imam Qoffal, S.Ag dan Ibu Fadhilah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti dari buaian hingga kini.
2. Kakak-kakak saya yang selalu saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do’a, serta keceriaan.
3. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do’anya.
4. Teman-teman Kelas MPAI A angkatan 2021.
5. Teman-teman kampus Pasacasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Almamater saya MIS Pucung, SMP IT Amtsilati Bangsri Jepara, MA Al-Muayyad Surakarta, Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tesis ini.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya
dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.
(QS. Al-Baqarah : 286).



ABSTRAK

Qonita, Fatia. 2023. "Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan". Tesis. Jurusan/Fakultas: MPAI/Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., 2. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: *Internalisasi Nilai, Islam Nusantara, Pendidikan Agama Islam.*

Islam Nusantara berpatokan pada Aswaja (*ahlussunnah wal jama'ah*) yang merupakan paham keislaman yang sudah diajarkan oleh para ulama salaf generasi sahabat dan tabi'in yang dikenal moderat dan menghindari anarki atau kekacauan dalam masyarakat. Maraknya aksi-aksi yang mengatasnamakan Islam masuk di Indonesia seperti radikalisme dan terorisme, sehingga menempatkan umat Islam sebagai pihak yang dipersalahkan. Kehadiran pendidikan Islam sangat dibutuhkan sebagai pengendali dan bekal yang baik bagi peserta didik maupun guru. Karena dari masalah tersebut memicu adanya spekulasi terjadinya maledukasi, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, atau sekolah selama ini hanya sebatas *transfer of knowledge* dan mengabaikan kepentingan dalam membentuk karakter para peserta didik. Sehingga yang menjadi orientasi adalah pemahaman dan kesanggupan peserta didik menerapkan nilai-nilai dalam kesehariannya, proses ini bisa juga dinamakan internalisasi nilai.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi menginternalisasikan nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?, Apa saja nilai-nilai Islam Nusantara yang berhasil diinternalisasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Kemudian analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini berhasil dan efektif. Hal ini dilihat dari langkah-langkah yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan dengan menggunakan strategi transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi telah sesuai dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX. Nilai-nilai yang berhasil diinternalisasikan berupa nilai moderat, nilai toleransi, nilai adil dan nilai seimbang atau *tawazun*.

ABSTRACT

Qonita, Fatia. 2023. "Internalization of Indonesian Islamic Values through Islamic Religious Education and Character Subjects at SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan". Thesis. Department/Faculty: MPAI/Postgraduate State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: 1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., 2. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Internalization of Values, Islam Nusantara, Islamic Religious Education.

Islam Nusantara is based on Aswaja (ahlussunnah wal jama'ah) which is an Islamic understanding that has been taught by generations of Salaf scholars and tabi'in who are known to be moderate and avoid anarchy or chaos in society. The rise of actions in the name of Islam in Indonesia, such as radicalism and terrorism, places Muslims as the party to blame. The presence of Islamic education is very much needed as a control and good provision for students and teachers. Because this problem has sparked speculation about maleducation, both at school and in the family environment, or that schools have so far only been limited to the transfer of knowledge and ignored the importance of forming the character of students. So what becomes the orientation is students' understanding and ability to apply values in their daily lives, this process can also be called value internalization.

The formulation of the problem in this research is: What is the strategy for internalizing Nusantara Islamic values through Islamic Religious Education and Character subjects at SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?, What factors influence the internalization of Nusantara Islamic values through Education subjects Islamic Religion and Character at SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?, What are the Islamic values of the archipelago that have been successfully internalized through the subjects of Islamic Religious Education and Character at SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?.

This research uses a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The validity of the data uses triangulation of sources, techniques and time. Then analyze the data using data condensation, data presentation and conclusions.

The results of the research show that internalizing Indonesian Islamic values through Islamic Religious Education and Character subjects is successful and effective. This can be seen from the steps used by teachers of Islamic Religious Education and Character Education subjects at SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan using value transformation strategies, value transactions and transinternalization which are appropriate in the learning process in Islamic Religious Education and Character Education class IX. The values that have been successfully internalized are moderate values, tolerance values, fair values and balanced values or tawazun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan Tesis dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Wali saya yang telah mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsing, M.Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Taufiqurrahman, M.Sy, Al-Hafidz selaku Wakil Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala sekolah, segenap guru dan staf di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan Tesis ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Penulis



FATIA QONITA

NIM. 5221048

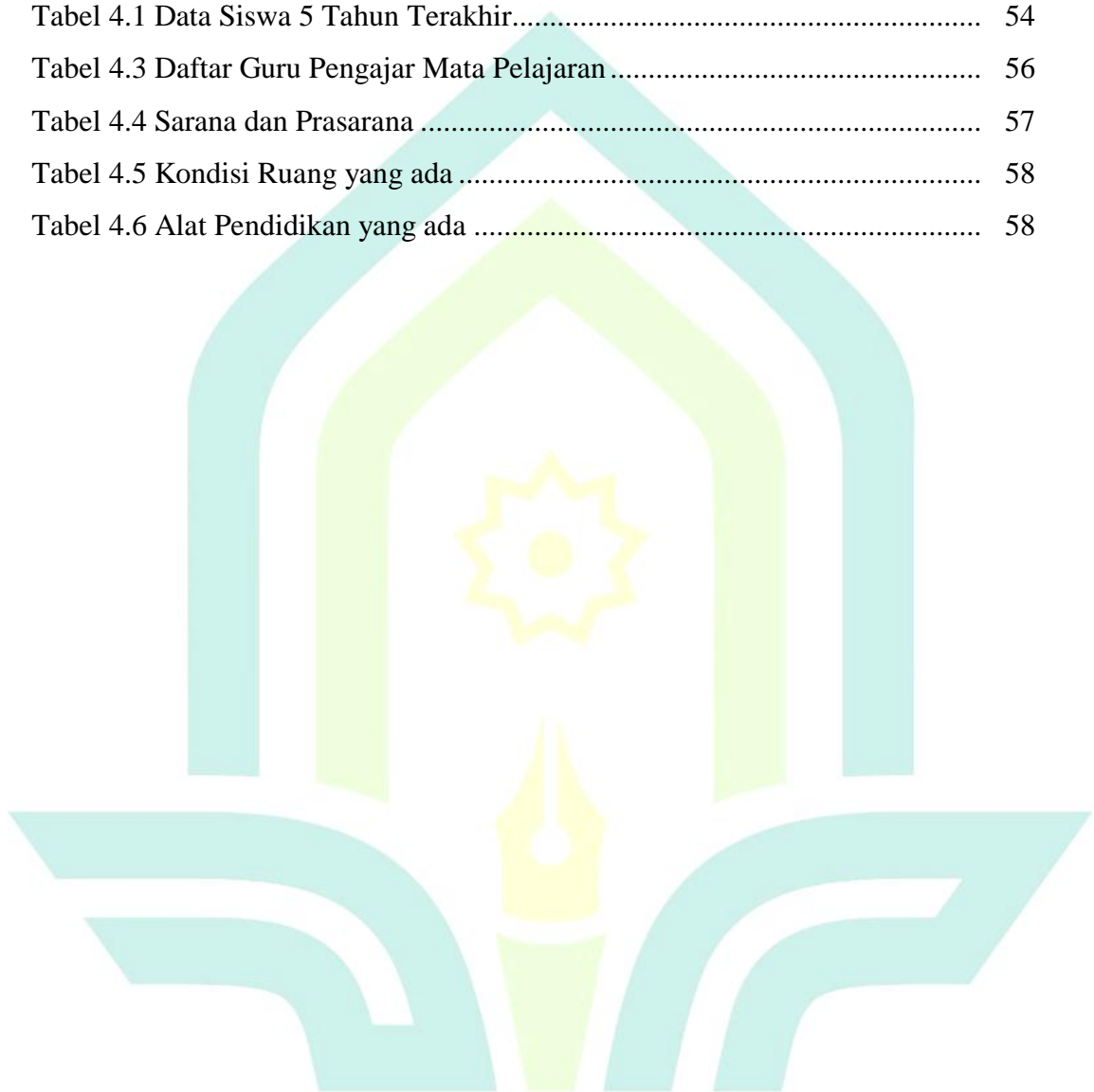
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
1. Internalisasi Nilai.....	10
2. Islam Nusantara	15
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	25
2.2 Penelitian terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	44
3.2 Latar Penelitian	45
3.3 Sumber Data Penelitian.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Keabsahan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	49

3.7 Teknik Simpulan Data.....	51
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	52
4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan.....	52
1. Letak Geografis.....	52
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan	53
3. Data Siswa MTs NU Sunan Kalijaga	53
4. Struktur Organisasi dan Personalia SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan.....	54
5. Daftar Nama Guru di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan.....	55
6. Sarana dan Prasarana	57
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	59
5.1 Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	59
5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	65
5.3 Nilai-nilai yang Berhasil Diinternalisasikan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	67
BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	81
6.1 Analisis Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Pelajaran Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	81
6.2 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	89
6.3 Analisis Nilai-nilai yang Berhasil Diinternalisasikan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	95
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	103
7.1 Simpulan.....	103
7.2 Implikasi.....	104
1. Implikasi secara Teoritis.....	104
2. Implikasi secara Praktis.....	105
7.3 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan.....	4
Tabel 1.2 Data Fenomena Peserta Didik di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan	5
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Data Siswa 5 Tahun Terakhir.....	54
Tabel 4.3 Daftar Guru Pengajar Mata Pelajaran	56
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4.5 Kondisi Ruang yang ada	58
Tabel 4.6 Alat Pendidikan yang ada	58



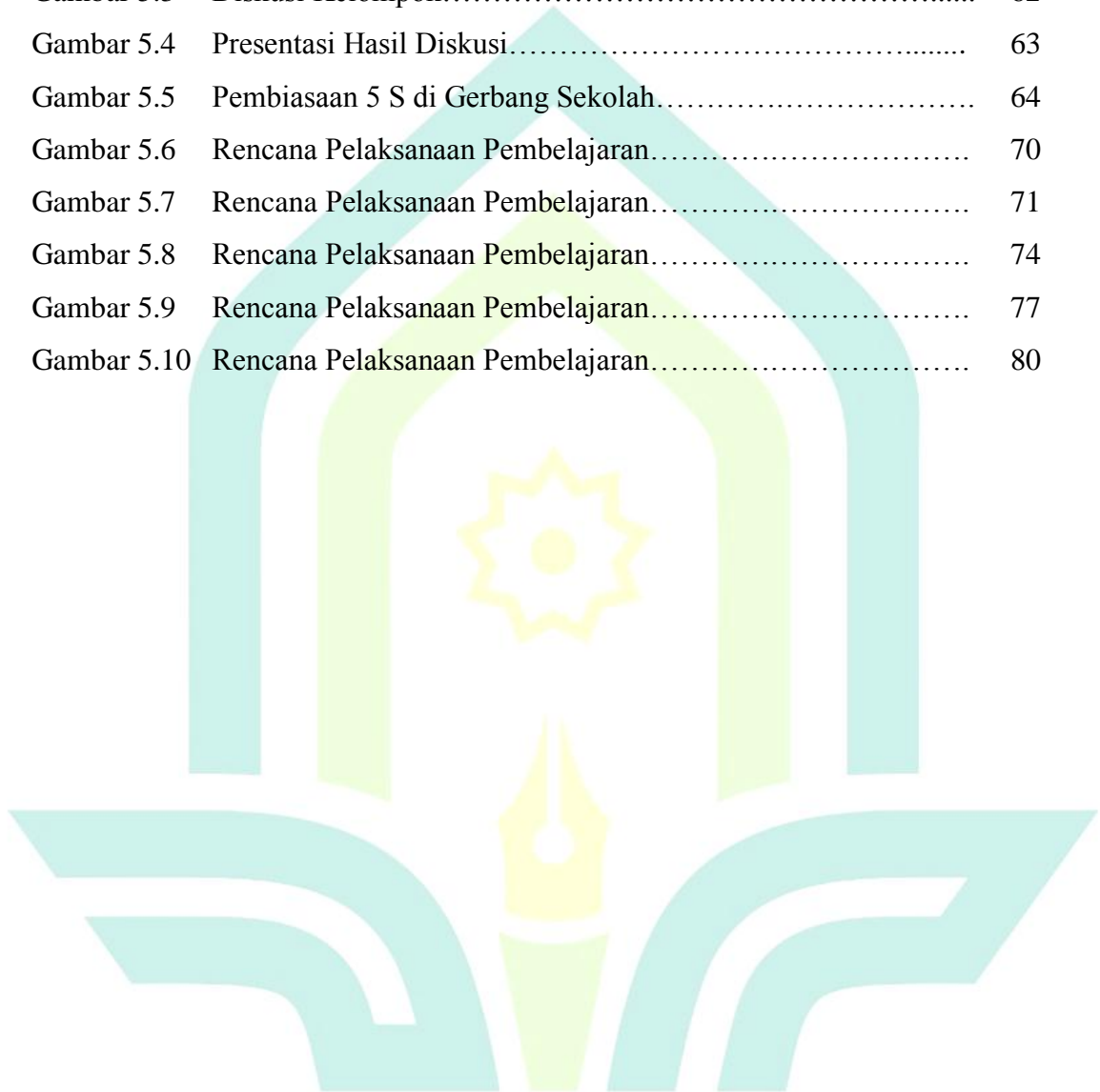
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	43
Bagan 4.2 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Tadarus Al-Qur'an.....	61
Gambar 5.2	Guru Mengabsen Siswa.....	61
Gambar 5.3	Diskusi Kelompok.....	62
Gambar 5.4	Presentasi Hasil Diskusi.....	63
Gambar 5.5	Pembiasaan 5 S di Gerbang Sekolah.....	64
Gambar 5.6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
Gambar 5.7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Gambar 5.8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Gambar 5.9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Gambar 5.10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara.
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam Nusantara adalah Islam yang memiliki kekhasan dalam mengaplikasikan ajaran Islam di wilayah Indonesia, gabungan nilai Islam teologis dengan nilai tradisi masyarakat lokal, budaya dan adat istiadat masyarakat setempat (Zainul, 2020: 239). Wujud Islam Nusantara sebenarnya sudah lama ada di wilayah Nusantara, namun kembali populer setelah Said Aqil Siraj mengemukakannya ke publik saat pembukaan acara “Munas Alim Ulama NU”. Beliau berusaha mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi umat Islam saat ini. Salah satu usahanya adalah mengenalkan kepada seluruh dunia tentang Islam Nusantara, beliau mengungkapkan bahwa Islam Nusantara adalah suatu pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang ramah, anti radikal, inklusif dan toleran yang berlandaskan pada ajaran *ahlussunnah wal jamaah*.

Islam Nusantara berpatokan pada Aswaja (*ahlussunnah wal jama'ah*) yang merupakan paham keislaman yang sudah diajarkan oleh para ulama salaf generasi sahabat dan tabi'in yang dikenal moderat (*tawassuth, tawazun, I'tidal*) dan menghindari anarki atau kekacauan dalam masyarakat (Baso, 2020: 26)

Maraknya aksi-aksi yang mengatasnamakan Islam masuk di Indonesia seperti radikalisme dan terorisme, sehingga menempatkan umat Islam sebagai

pihak yang dipersalahkan. Ajaran jihad dalam Islam seringkali dijadikan sasaran tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan atas nama agama oleh umat Islam (Darmaji, 2020: 236). Lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga tidak lepas dari tuduhan yang memojokkan tersebut. Pendidikan dan lembaga pendidikan sangat berpeluang menjadi penyebar benih radikalisme dan sekaligus penangkal Islam radikal. Studi-studi tentang radikalisme dan terorisme mensinyalir adanya lembaga pendidikan Islam tertentu telah mengajarkan fundamentalisme dan radikalisme kepada para peserta didik (Muqoyyidin, 2020: 133).

Kehadiran pendidikan Islam sangat dibutuhkan sebagai pengendali dan bekal yang baik bagi peserta didik maupun guru. Karena dari masalah tersebut memicu adanya spekulasi terjadinya maledukasi, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, atau sekolah selama ini hanya sebatas *transfer of knowledge* dan mengabaikan kepentingan dalam membentuk karakter para peserta didik. Padahal yang menjadi orientasinya adalah pemahaman dan kesanggupan peserta didik menerapkan nilai-nilai dalam kesehariannya, proses ini bisa juga dinamakan internalisasi nilai.

Internalisasi nilai yaitu proses menanamkan nilai normatif yang menentukan tingkah laku sesuai dengan tujuan sistem pendidikan. Seperti dikutip oleh Abdul Hakam dan Al-Ghazali bahwa internalisasi nilai islam adalah peneguhan akhlak yang merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang, yang dapat dinilai baik dan buruk dengan ukuran ilmu dan norma agama (Hakam, 2021: 2). Dalam hal ini maka usaha menginternalisasikan

Nilai-nilai Islam Nusantara dapat melalui Pendidikan Islam, yang biasanya dituangkan dalam mata pelajaran khusus yaitu Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran menurut KBBI adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan (KBBI, <https://kbbi.kata.web.id/mata-pelajaran/>). Salah satu bidang materi pendidikan keagamaan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagai muatan kurikulum khusus bagi sekolah di Indonesia. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Fakta teorinya, Kiai Said Aqil Siraj mengungkapkan bahwa Islam Nusantara adalah suatu pemahaman tentang karakter Islam yang ramah, anti radikal, inklusif dan toleran yang berlandaskan pada ajaran *ahlussunnah wal jamaah* (Romli, 2021: 46).

SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan merupakan satu dari sekian banyak lembaga pendidikan negeri di Pekalongan, dimana di sekolah tersebut ramah akan Islam Nusantara yang penginternalisasiannya dilakukan melalui pembiasaan keseharian dan juga pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti. Penanaman nilai-nilai dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip tawazun, tawasuth, i'tidal dan tasamuh ketika pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pengenalan prinsip-prinsip tersebut bertujuan agar peserta didik terbiasa dan dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah serta di lingkungan masyarakat.

Selain dari bentuk mata pelajaran, SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan juga mewajibkan peserta didiknya untuk melaksanakan program rutin yaitu shalat dhuhur berjama'ah, membaca wirid bersama, setiap pagi sebelum pelajaran dimulai madrasah mewajibkan untuk pembacaan asmaul husna, membiasakan 3S (senyum, sapa, salam). Semua kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan dari sekolah dalam upaya penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara bagi peserta didik. Berikut penulis sajikan jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan :

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	188
2.	Perempuan	249
	Total	437

Adanya berbagai pembiasaan dan peraturan sebagai upaya penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan tidak berjalan secara maksimal, karena masih ada permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terutama pada peserta didik. Seperti masih ada beberapa peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan

yang diharapkan atau tidak mencerminkan nilai-nilai Islam Nusantara, berikut adalah datanya :

Tabel 1.2
Data Fenomena Peserta Didik di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan

No	Jenis Fenomena Permasalahan
1.	Sering melewatkan jama'ah sholat dhuhur
2.	Membolos ketika jam pelajaran
3.	Pembullying
4.	Tidak sopan terhadap guru
5.	Tidak berlaku adil dengan membeda-bedakan teman

Sumber data: dokumen guru BK

Berdasarkan Tabel 1.2 ketika dilakukan pra observasi, fakta yang ditemukan di lapangan, penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan belum berjalan secara maksimal, karena masih ada permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terutama pada peserta didik. Seperti masih ada beberapa peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tidak mencerminkan nilai-nilai Islam Nusantara, terdapat kasus peserta didik yang melakukan pembullying atau jahil terhadap temannya, mengancam temannya, membolos sekolah, tidak ramah dan tidak menghormati guru atau mengobrol di dalam kelas ketika guru sedang mengajar, dan ketika akan kegiatan keagamaan seperti berjamaah seringkali peserta didik masih malas-malasan menunggu digiring atau disuruh dahulu oleh kepala sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka kiranya perlu diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini suatu topik yang diangkat sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, oleh karena itu dapat dirumuskan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang “Internalisasi Nilai-nilai islam Nusantara Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan“ karena beberapa faktor ini :

1. Maraknya kejadian kenakalan remaja yang membuat orang tua khawatir kalau sang anak akan mengalami hal serupa, sehingga menjadi tugas guru ketika anak di sekolah perlu bimbingan yang benar agar tidak masuk dalam kejadian tersebut.
2. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi membuat adab dan perilaku anak semakin terkikis atau negatif, sehingga dibutuhkan perhatian khusus agar anak tidak melupakan budaya dan nilai-nilai Islam Nusantara yang seharusnya diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.
3. Agar meluruskan peran dan pemahaman mengenai Islam Nusantara
4. Mengajarkan Islam yang ramah sebagai perwujudan Islam yang *rahmata lil ‘alamin*

1.3 Pembatasan Masalah

Demikian luasnya masalah yang berkaitan dengan internalisasi Islam Nusantara, pada penelitian ini fokus pada hal bagaimana penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saja yang biasa diterapkan di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan agar lebih terkendali, relevan pembahasannya tidak terlalu luas dan tidak keluar jalur dengan apa yang ingin dibuktikan melalui penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi menginternalisasikan nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?
3. Apa saja nilai-nilai Islam Nusantara yang berhasil diinternalisasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi menginternalisasikan nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan
3. Untuk menganalisis nilai-nilai Islam Nusantara yang berhasil diinternalisasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kritik dan saran serta memberikan tambahan pengetahuan atau khazanah dalam rangka internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan. Hasil penelitian ini juga dikembangkan sebagai penunjang pelaksanaan ajaran Agama Islam khususnya Islam *ahlussunnah wal jama'ah*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini memberikan sumbangsih khususnya bagi kepala sekolah, sebagai bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang proses belajar mengajar di

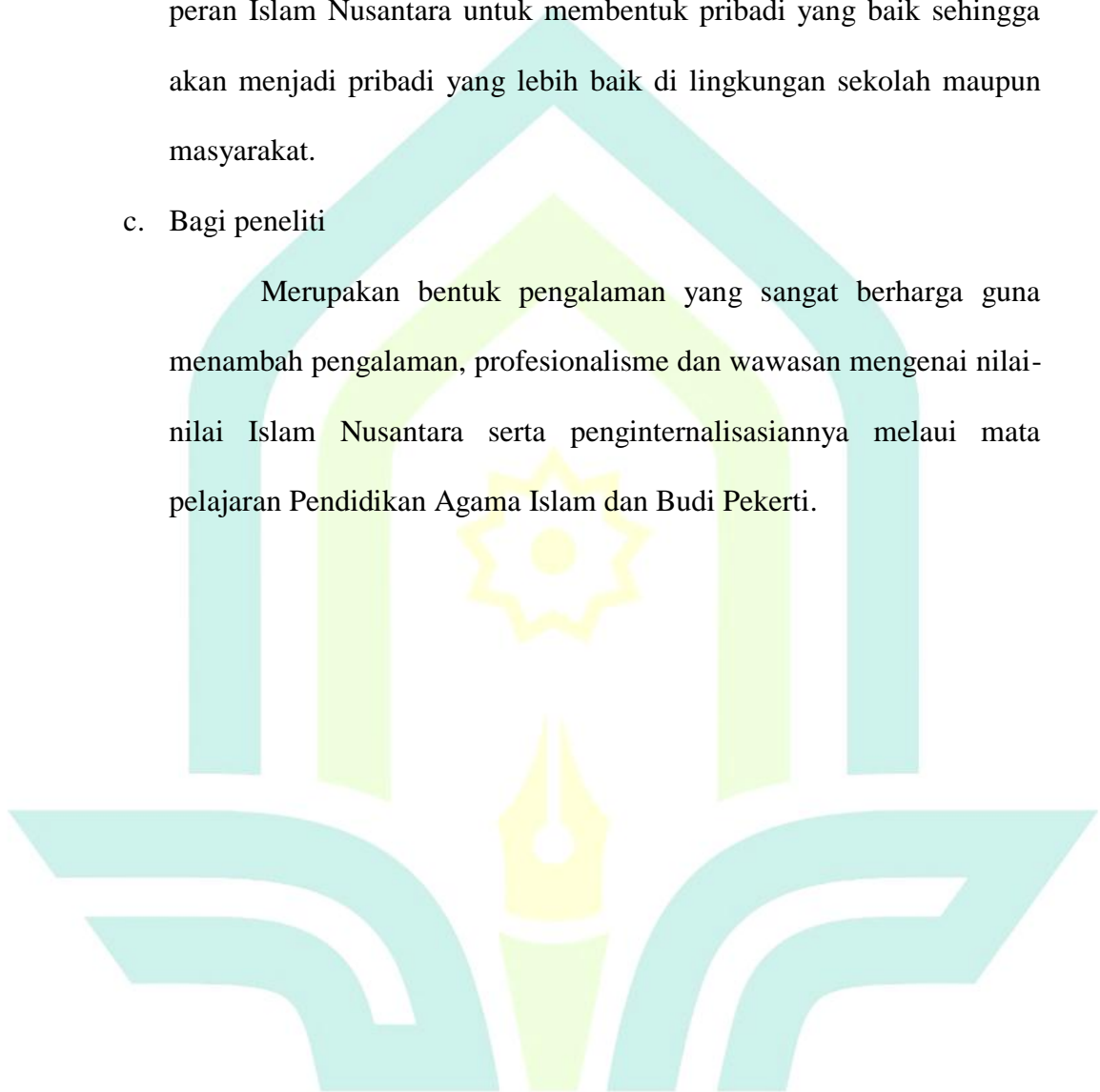
SMP Negeri 2 Tirta Pekalongan yang terkait dengan penginternalisasian Islam yang terbingkai dalam Islam Nusantara.

b. Bagi peserta didik

Menumbuhkan pemahaman peserta didik akan pentingnya peran Islam Nusantara untuk membentuk pribadi yang baik sehingga akan menjadi pribadi yang lebih baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

c. Bagi peneliti

Merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah pengalaman, profesionalisme dan wawasan mengenai nilai-nilai Islam Nusantara serta penginternalisasiannya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

7.1 Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Islam Nusantara Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan” merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I selanjutnya merujuk pada temuan dan pembahasan hasil penelitian yang disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisisnya, dapat disimpulkan bahwa strategi Internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Tirto Kabupaten dilihat berdasarkan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang dipimpin oleh guru sudah sesuai dengan RPP tertata rapi dan baik, serta didukung dengan kegiatan pembiasaan-pembiasaan. Hal ini juga dibuktikan pada wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa strategi internalisasi nilai Islam Nusantara di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik dan semestinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan terdapat dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut adalah faktor pendukungnya yakni kerjasama

antara pendidik, peserta didik dan juga lingkungan keluarga, adanya peraturan, serta sarana dan prasana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari peserta didik, pergaulan bahkan lingkungan keluarga. Karena dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam Nusantara ini dibutuhkan kesadaran tinggi serta dukungan yang kuat dari berbagai orang maupun lingkungan agar dapat membentuk kepribadian yang baik dan tidak terbawa arus atau terpengaruh lingkungan yang buruk.

Nilai-nilai Islam Nusantara berhasil diinternalisasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan sudah berjalan dengan baik berupa nilai moderat, nilai toleransi, nilai adil dan nilai seimbang. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembiasaan perilaku positif dari peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

7.2 Implikasi

1. Implikasi secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini adalah dapat ditemukannya strategi alternatif dalam internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara yaitu melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Strategi ini bisa dikembangkan khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta tidak menutup kemungkinan bisa dimodifikasi atau dikembangkan dalam mata pelajaran lain dalam lingkup agama dan budaya. Namun strategi internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan lebih baik

lagi jika didukung atau ditunjang dengan pembiasaan kegiatan yang positif di luar kelas.

2. Implikasi secara praktis

Bagi guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, harus selalu berupaya mendorong peserta didik agar dapat menginternalisasikan apa yang di dapat dari mata pelajaran tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang lebih baik serta ilmunya juga bermanfaat. Guru juga perlu mengontrol dan menegur peserta didik yang dilihat tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

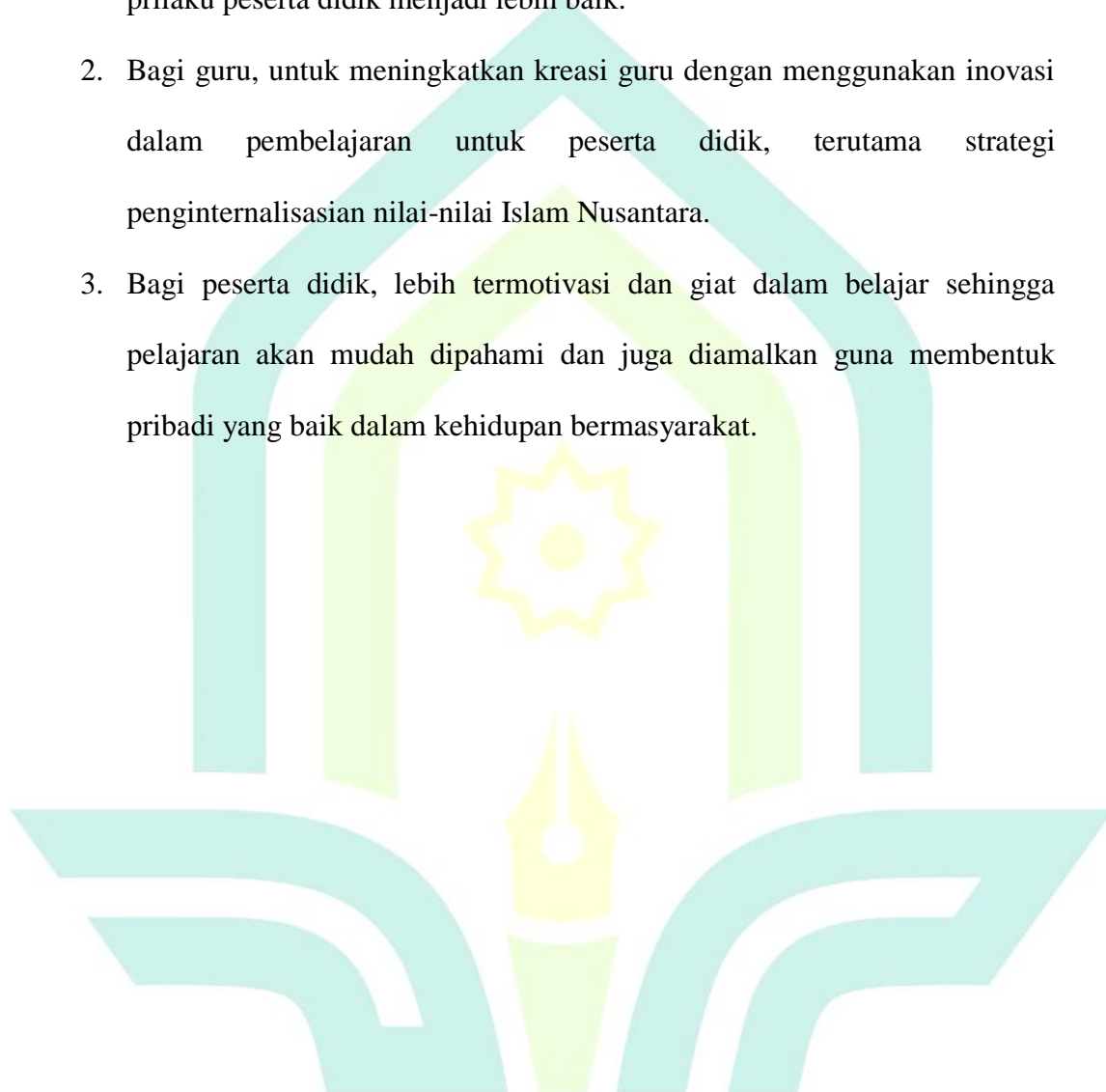
Implikasi bagi peserta didik yaitu menjadikan peserta didik lebih peka terhadap keadaan sekitar dan muncul jiwa untuk mengedepankan nilai *ukhuwah islamiah* (persaudaraan sesama muslim) dan *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sesama bangsa), mengubah pemikiran dan sikap peserta didik menjadi ke arah positif, lebih meningkatnya nilai moderat, toleransi, keadilan dan semibang, membuat peserta didik menjadi lebih peka dengan keadan sekitar baik ketika adanya musibah yang terjadi di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah dan tumbuhnya sikap religius yang tinggi.

7.3 Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan internalisasi nilai-nilai Islam Nusantara melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan ini, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, melengkapi sarana pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah guna meningkatkan potensi belajar, prestasi dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi dalam pembelajaran untuk peserta didik, terutama strategi penginternalisasian nilai-nilai Islam Nusantara.
3. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dan giat dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah dipahami dan juga diamalkan guna membentuk pribadi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. (2019). *Hujjah NU (Aqidah, Amaliah, Tradisi)*. (Surabaya: Khalista).
- Al Munawwir, Ahmad Warson. (1997). *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Aziz, Munawir. (2020). *Islam Nusantara Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*, (Bandung: Mizan)
- Azizy, Ahmad Qodri. (2018). *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu).
- Baso, Ahmad. (2015). *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia (Jilid 1)*. (Jakarta : Pustaka Afid).
- Basyir, Ahmad Azhar. (2019). *Negara Dan Pemerintahan Dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press).
- Darmaji, Ahmad. "Pondok Pesantren Dan Deradikalisasi Islam Di Indonesia". (Jurnal Millah: Vol. 11, No. 1, 2020)
- Erfina. *Implementasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Di Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Di SMPI Almaarif 01 Singosari Malang*, (Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021)
- Faiz, Aiman. "Internalisasi Nilai Kesantunan Berbahasa Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.29 No.1, (Juni, 2020)
- Fatchan, A. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Jenggala Pustaka)
- Hashim, Umar. (2017). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu).
- J.P.Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Lihat KBBI Online: [Http://Kbbi.Web.Id/Implementasi](http://Kbbi.Web.Id/Implementasi), Diakses Tanggal 15 Oktober 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Lihat KBBI Online: [Https://Kbbi.Kata.Web.Id/Mata-Pelajaran/](https://Kbbi.Kata.Web.Id/Mata-Pelajaran/), Diakses Tanggal 15 Oktober 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Lihat KBBI Online: [Https://Kbbi.Web.Id/Nilai](https://Kbbi.Web.Id/Nilai), Diakses Tanggal 15 Oktober 2022.

Luthfi, Khabib Muhammad. *Islam Nusantara: Relasi Islam Dan Budaya Lokal*. (Jurnal Shahih Vol 1, Juni 2016).

Mannan, Abdul. (2020). *Ahlussunah Wal Jamaah Akidah Umat Islam Indonesia*. (Kediri: PP. Al Falah Ploso).

Mardawani. (2020). *Praktis Penulisan Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)

Masykur, Ali. (2020). *Membumikan Islam Nusantara: Respons Islam Terhadap Isu-Isu Aktual*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta).

Miles, Matthew B. (2014). *Qualitative Data Analysis : a methods sourcebook*. (America : SAGE Publications).

Misrawii, Zuhairi. (2020). *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil Alamiin* (Jakarta: Grasindo).

Mtthew B Mike and A. Michael Huberman, (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. (Sage Publications).

Muhaiman. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya : Citra Medika).

Muhaimin. (2019). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung; Rosda Karya).

Muhaimin. (2018). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalny*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Muqoyyidin, Andik Wahyun. "Membangun Kesadaran Inklusif-Multikultural Untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam". (Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 2, No. 1, 2020).

- Nasikhin, Durrotun. *Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Berwawasan Islam Nusantara*, (Malang: Tesis Pascasarjana Universitas Islam Malang, 2019)
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana).
- Nuha, Ahmad Ulin. *Implementasi Aswaja Dalam Islam Nusantara*. (Tulungagung : Tesis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)
- Nurdin, Kama Abdul Hakam dan Enceo Syarief. (2021). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter*, (Bandung: Maulana Media Grafika)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, No. 55, 2019, Diakses Online Melalui : https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf, Tanggal 1 Desember 2022
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- RI, Departemen Agama. (2017). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Lajnah tashih Al-Qur'an.
- Rofiq, Ainur. "Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bustanul Makmur Genteng", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (Juni, 2021)
- Rohani, Ahmad. (2019). *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Romli, Mohamad Guntur. (2016). *Islam Kita Islam Nusantara Lima Dasar Islam Nusantara*. (Tangerang: Ciputat School)
- Saiffudin, Azwar. (2017). *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Shiddiq, Achmad. (2019). *Khittah Nahdlatul Ulama'*. (Surabaya : Khalista).
- Shihab, M Quraish. (2020). *Membumikan Al-Qur'an: "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat"* (Bandung: Mizan Pustaka).

- Shihab, M Quraish. (2020). *Wasathiyyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. (Tangerang Selatan: Lentera Hati).
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan).
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Tafsir al-Mishbah Juz II*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Siradj, Said Aqil. (2019). *Ahlussunnah Wal Jama'ah ; Sebuah Kritik Historis*, (Jakarta : Pustaka Cendikia Muda).
- Siroj, Said Aqil. (2015). *Meneguhkan Islam Nusantara*. (Jakarta: Khalista).
- Soewadji, Jusuf. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Hidayat, Soleh. (2019). *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sutarjo Adisusilo, JR,. (2020). *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Tang, M Amirin. (2017). *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada)
- Tatapangarsa, Humaidi. (2019). *Akhlak Yang Mulia*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu).
- Tim Penyusun. (2018). *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, (Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan)
- Tukiran, Abidin Muhammad, Subandi. "Penanaman Nilai-Nilai Islam Nusantara (Islam Moderat) Di Pondok Pesantren Daarul Muttaqiin Lampung Tengah", *Jurnal Al-Hikam* Vol. 1, No. 1, (Oktober,2022).
- Wahid, Abdurrahman dkk. (2016). *Islam Nusantara*. (Bandung: Mizan).

Yaqin, Ainul. (2019). *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media).

Yayah Sumadi, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Islam Nusantara, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam”, Vol. 5, No. 1, (Oktober,2017)

Yusuf, Muri. (2020). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.

Zainul, Bizawie. (2020). *Islam Nusantara Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*. (Bandung : Mizan).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fatia Qonita
NIM : 5221048
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 1 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Masjid Al-Mahfudz RT 07/02 Desa Pucung
Kec. Tirto Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. H. Imam Qoffal, S.Ag.
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Fadhilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Masjid Al-Mahfudz RT 07/02 Desa Pucung
Kec. Tirto Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Pucung : Lulus Tahun 2010
2. SMP IT Amsilati Bangsri Jepara : Lulus Tahun 2013
3. MA Al-Muayyad Surakarta : Lulus Tahun 2016
4. Universitas Wahid Hasyim Semarang : Lulus Tahun 2021
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Penulis



FATIA QONITA

NIM. 5221048